

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MENYIMAK WAWANCARA
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 35 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**VINOLIA
NIM 2006/72618**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vinolia
NIM : 2006/72618

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Hubungan Kemampuan Menyimak Wawancara dengan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang

Padang, Juli 2013

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

1.

2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.

2.

3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

3.

4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.

4.

5. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

5.

ABSTRAK

VINOLIA. 2013. “Hubungan Kemampuan Menyimak Wawancara dengan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis narasi ekspositoris. *Kedua*, kemampuan menyimak wawancara. *Ketiga*, hubungan kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang yang berjumlah 125 orang. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 32 siswa (25% dari jumlah populasi per kelas). Data penelitian ini adalah skor tes kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang. Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus *t* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang berada pada kualifikasi baik (76,04). *Kedua*, kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (75,52). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang karena nilai t_{hitung} (6,12) lebih besar daripada t_{tabel} (2,68) pada derajat kebebasan $n-1$ (31) dan taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai kemampuan menulis narasi ekspositoris tinggi, juga memperoleh nilai kemampuan menyimak wawancara yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai kemampuan menulis narasi ekspositoris rendah, juga memperoleh nilai kemampuan menyimak wawancara yang rendah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Hubungan Kemampuan Menyimak Wawancara dengan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dra. Ellya Ratna, M.Pd. dan Drs. Nursaid, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., Dr. Irfani Basri, M.Pd., dan Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh dosen dan staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) kepala SMP Negeri 35 Padang, (6) guru dan staf pengajar serta siswa SMP Negeri 35 Padang, dan (7) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, disampaikan terima kasih.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Definisi Operasional	5
 BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	7
1. Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris	7
2. Kemampuan Menyimak Wawancara	13
3. Hubungan Kemampuan Menyimak Wawancara dengan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis Penelitian	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel dan Data	25
D. Instrumen Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	38
1. Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang	38
2. Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang	39
B. Analisis Data	40

1. Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Setiap Indikator	40
2. Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang secara Umum.....	56
3. Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Setiap Indikator	61
4. Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang secara Umum	84
5. Hubungan Kemampuan Menyimak Wawancara dengan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang	88
C. Pembahasan.....	92
1. Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang	92
2. Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang	94
3. Hubungan Kemampuan Menyimak Wawancara dengan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang	96
D. Temuan Penelitian.....	97
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	98
B. Saran.....	99
KEPUSTAKAAN	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Populasi dan Sampel	25
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35	26
Tabel 3	Kisi-kisi Kemampuan Menyimak Wawancara.....	28
Tabel 4	Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35.....	29
Tabel 5	Format Penilaian Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris	32
Tabel 6	Konversi Skala 10	34
Tabel 7	Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Memperluas Pengetahuan	41
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Memperluas Pengetahuan	42
Tabel 9	Pengkласifikasian Nilai Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Memperluas Pengetahuan.....	43
Tabel 10	Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menyampaikan Suatu Kejadian Secara Kronologis.....	45
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menyampaikan Suatu Kejadian Secara Kronologis.....	46
Tabel 12	Pengkласifikasian Nilai Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menyampaikan Suatu Kejadian Secara Kronologis.....	47
Tabel 13	Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Penalaran	49
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Penalaran	50
Tabel 15	Pengkласifikasian Nilai Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Penalaran	51
Tabel 16	Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat Dari Indikator Menggunakan Bahasa yang Informatif.....	53
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat Dari Indikator Menggunakan Bahasa yang Informatif	54

Tabel 18	Pengkalasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat Dari Indikator Menggunakan Bahasa yang Informatif	55
Tabel 19	Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang secara Umum	57
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang secara Umum	58
Tabel 21	Pengkalasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang secara Umum	60
Tabel 22	Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Identitas Tokoh	61
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Identitas Tokoh.....	63
Tabel 24	Pengkalasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Identitas Tokoh.....	64
Tabel 25	Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Sikap Tokoh	65
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Sikap Tokoh	66
Tabel 27	Pengkalasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Sikap Tokoh	67
Tabel 28	Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Pendapat Tokoh	69
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Pendapat Tokoh.....	70
Tabel 30	Pengkalasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Pendapat Tokoh.....	71
Tabel 31	Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Latar Wawancara	73
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Latar Wawancara.....	74
Tabel 33	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Latar Wawancara.....	75

Tabel 34	Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Tujuan Wawancara	77
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Tujuan Wawancara	78
Tabel 36	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Tujuan Wawancara	79
Tabel 37	Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Isi Wawancara	81
Tabel 38	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Isi Wawancara	82
Tabel 39	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Isi Wawancara	83
Tabel 40	Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang secara Umum	85
Tabel 41	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang secara Umum	86
Tabel 42	Pengkalasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang secara Umum	87
Tabel 43	Hubungan Kemampuan Menyimak Wawancara dengan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang	89
Tabel 44	Uji Hipotesis	92

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	22
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1	Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Memperluas Pengetahuan	44
Gambar 2	Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menyampaikan Suatu Kejadian Secara Kronologis	48
Gambar 3	Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Penalaran.....	52
Gambar 4	Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Bahasa yang Informatif.....	56
Gambar 5	Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang secara Umum	60
Gambar 6	Diagram Batang Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Identitas Tokoh	64
Gambar 7	Diagram Batang Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Sikap Tokoh.....	68
Gambar 8	Diagram Batang Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Pendapat Tokoh	72
Gambar 9	Diagram Batang Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Latar Wawancara	76
Gambar 10	Diagram Batang Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Tujuan Wawancara	80
Gambar 11	Diagram Batang Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Isi Wawancara.....	84
Gambar 12	Diagram Batang Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 PadangUmum Secara	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Identitas Uji Coba Tes Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang 102
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang 103
Lampiran 3	Uji Coba Tes Kemampuan Menyimak Wawancara 104
Lampiran 4	Lembar Jawaban 110
Lampiran 5	Kunci Jawaban Uji Coba Tes Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang 111
Lampiran 6	Jawaban Uji Coba Tes Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang 112
Lampiran 7	Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang 119
Lampiran 8	Perhitungan Validitas Item untuk Setiap Butir Soal 120
Lampiran 9	Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Menyimak Wawancara 130
Lampiran 10	Rekapitulasi Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Tes Kemampuan Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang 131
Lampiran 11	Identitas Sampel Penelitian SMP Negeri 35 Padang 134
Lampiran 12	Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menyimak Wawancara SMP Negeri 35 Padang 135
Lampiran 13	Tes Kemampuan Menyimak Wawancara SMP Negeri 35 Padang 136
Lampiran 14	Lembaran Jawaban Tes Kemampuan Menyimak Wawancara SMP Negeri 35 Padang 141
Lampiran 15	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Menyimak Wawancara SMP Negeri 35 Padang 142
Lampiran 16	Lembar Jawaban Tes Kemampuan Menyimak Wawancara SMP Negeri 35 Padang 143
Lampiran 17	Tes Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang 150
Lampiran 18	Lembar Jawaban Tes Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Padang 153
Lampiran 19	Uji Normalitas Data Variabel X (Kemampuan Menyimak Wawancara) 160
Lampiran 20	Uji Normalitas Data Variabel Y (Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris) 162
Lampiran 21	Analisis Homogenitas Data Tes Kemampuan Menyimak Wawancara dan Data Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris 164
Lampiran 22	Tabel Nilai r <i>Product Moment</i> 166
Lampiran 23	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis 167

Lampiran 24	Tabel Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z	168
Lampiran 25	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	169
Lampiran 26	Nilai persentil untuk distribusi F dengan $p = 0.05$	170
Lampiran 27	Surat izin penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	171
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Padang	172
Lampiran 29	Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 35 Padang	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis narasi adalah materi pokok yang harus dipelajari dan perlu dikuasai oleh siswa. Materi menulis narasi terdapat dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas VII semester 2 dengan standar kompetensi (SK) “Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat” dan kompetensi dasar (KD) 12.1 berbunyi “Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tidak langsung”. Berdasarkan isi kurikulum tersebut jelaslah bahwa menulis narasi merupakan salah satu materi wajib yang diajarkan kepada siswa. Berdasarkan SK dan KD tersebut, siswa dituntut terampil menulis karangan narasi khususnya narasi ekspositoris. Kenyataannya kemampuan menulis siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan selama ini. Hal tersebut terbukti dari pencapaian hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang dalam menulis narasi ekspositoris belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan 75, sedangkan pencapaian hasil belajar siswa rata-rata di bawah 75.

Berdasarkan hasil wawancara informal dengan Ibu Rajiah, salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 35 Padang, pada 18 Februari 2013 diperoleh gambaran bahwa sebagian siswa beranggapan menulis narasi khususnya narasi ekspositoris sangat sulit dan membosankan. Pernyataan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi masalah bagi siswa dalam menulis narasi khususnya narasi ekspositoris. *Pertama*, sebagian besar siswa tidak

paham dengan konsep dan ciri-ciri narasi ekspositoris sehingga karangan narasi yang dihasilkan siswa tidak mengisahkan peristiwa-peristiwa faktual yang dapat memperluas pengetahuan pembaca. *Kedua*, siswa kesulitan merangkai peristiwa yang terjadi secara kronologis. Tulisan narasi siswa tidak berdasarkan urutan waktu kejadian atau peristiwa. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menyusun kata-kata menjadi kalimat efektif, sehingga tulisan yang dihasilkan tidak memperlihatkan kesatuan gagasan dan koherensi yang kompak.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan produktif yang dipengaruhi kemampuan reseptif. Oleh sebab itu, diprediksikan secara teoretis kemampuan menulis narasi ekspositoris dipengaruhi oleh kemampuan menyimak. Seseorang yang terampil dalam menyimak memiliki pengetahuan dan penguasaan yang tinggi akan kosakata sehingga mudah mengembangkan ide yang akan dikembangkan menjadi sebuah tulisan. Selain itu, menyimak sebagai salah satu kegiatan berbahasa merupakan keterampilan mendasar dalam aktivitas komunikasi yang saling berkaitan satu sama lain.

Berdasarkan pengamatan lapangan, dapat disimpulkan permasalahan dalam pembelajaran menyimak khususnya menyimak wawancara adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang mampu menghubungkan berbagai ide yang didengar untuk membangun suatu pemahaman. Kegiatan menyimak yang dilakukan siswa tidak melibatkan proses berpikir seperti mengingat, memahami, menemukan, menganalisis dan mengidentifikasi. Dengan kata lain, proses menyimak yang dilakukan siswa hanya sebatas mendengar, belum memahami, menghayati, dan menginterpretasikan apa yang disimak. *Kedua*, siswa tidak

terlatih dalam menyimak wawancara sehingga kesulitan dalam menarik informasi dari apa yang telah disimaknya. *Ketiga*, sebagian besar siswa mengalami kesulitan menentukan tujuan wawancara.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang menyimak wawancara dan menulis narasi ekspositoris. *Kedua*, peneliti ingin mengetahui adakah hubungan antara kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang. *Ketiga*, letak geografis sekolah dan keakraban yang terjalin antara peneliti dengan pihak sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, sebagian besar siswa tidak paham dengan konsep dan ciri-ciri narasi ekspositoris sehingga karangan narasi ekspositoris yang dihasilkan siswa tidak mengisahkan peristiwa-peristiwa faktual yang dapat memperluas pengetahuan pembaca. *Kedua*, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide serta menyusun kata-kata menjadi kalimat efektif dalam menulis karangan narasi ekspositoris karena sebagian siswa tidak terbiasa dalam menulis. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menyimak pelajaran karena kegiatan menyimak yang dilakukan siswa tidak melibatkan proses berpikir, seperti mengingat, memahami, menemukan, menganalisis dan mengidentifikasi, melainkan hanya sekedar mendengarkan saja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. *Pertama*, berapakah tingkat kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang? *Kedua*, berapakah tingkat kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang? *Ketiga*, bagaimanakah hubungan antara kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang. *Ketiga*, menganalisis hubungan kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia khususnya di SMP Negeri 35

Padang, sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran menyimak wawancara dan menulis narasi ekspositoris. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang, sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan menyimak wawancara dan menulis narasi ekspositoris. *Ketiga*, peneliti lain, sebagai informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam.

G. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu memberikan definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini ada tiga, ketiga definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut.

1. Hubungan

Hubungan adalah keterkaitan antara dua hal. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris. Hubungan tersebut dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasilnya berupa nilai *r* atau koefisien korelasi.

2. Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris

Kemampuan menulis narasi ekspositoris yang dimaksud adalah kemampuan menuliskan kembali hasil wawancara yang telah diperdengarkan/disimak. Wawancara tersebut berjenis kisah pengalaman yang menceritakan pengalaman Achmad Ataka Awalur Rizki ketika mengarang buku fiksi fantasi.

3. Kemampuan Menyimak Wawancara

Kemampuan menyimak wawancara yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menyimak dialog atau tanya jawab secara khusus dan terpusat kepada apa yang disimak, dengan tujuan agar informasi yang disimak dapat diterima dengan baik dan tidak terjadi kesalahan penafsiran. Contoh wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dalam acara Kick Andy yang berdurasi lima belas menit. Penanya dalam acara ini Andy F. Noya dan narasumbernya Achmad Ataka Awalur Rizki pengarang buku fiksi fantasi.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan mengenai hubungan kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang berada pada kualifikasi baik (76,04). *Kedua*, kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (75,52). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyimak wawancara dengan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 35 Padang pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($6,12 > 2,68$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai kemampuan menulis narasi ekspositoris tinggi, juga memperoleh nilai kemampuan menyimak wawancara yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai kemampuan menulis narasi ekspositoris rendah, juga memperoleh nilai kemampuan menyimak wawancara yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 35 Padang diharapkan lebih meningkatkan kemampuan menyimak wawancara dan kemampuan menulis narasi ekspositoris dengan cara lebih banyak memberikan pelatihan menyimak dan menulis kepada siswa. *Kedua*, siswa sebaiknya menambah pengetahuan tentang konsep menyimak dan menulis dan memperbanyak latihan menyimak dan menulis, khususnya menyimak wawancara dan menulis narasi ekspositoris.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, dan Ellya Ratna. 2003. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Diksi Insan mulia.
- Ermanto. 2001. “Berita dan Fotografi”. (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munaf, Yarni dan Nursaid. 2010. “Pengajaran Keterampilan Menyimak”. (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS. UNP.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Patmono SK. 1993. *Teknik Jurnalistik Tuntutan Praktis untuk Menjadi Wartawan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Rahmi, Fitri. (2013). “Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Angkek Kabupaten Agam”. (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Semi, Atar.2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Susanti, Feri. (2009). Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan” (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.